BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan akhir dari penelitian Evaluasi Produksi Padi Menggunakan Metode Jaringan Saraf Tiruan Algoritma *Backpropagation* Studi Kasus Provinsi Jawa Barat:

1. Hasil jaringan yang paling optimal dengan tingkat akurasi yang paling tinggi dari rata-rata 3 skenario yang ada adalah pada percobaan ke-5 dengan 10 lapisan tersembunyi, 1 lapisan keluaran, dan nilai *learning rate* 0.1.
2. Metode Jaringan Saraf Tiruan backpropagation dapat diimplementasikan dalam aplikasi evaluasi produksi gurame di Provinsi Jawa Barat. Dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk menyelesaikan masalah evaluasi produksi gurame di Provinsi Jawa Barat.
3. Dalam mengklasifikasi produksi gurame diperlukan jaringan yang optimal, batasan-batasan pada jaringan tersebut harus ditentukan dengan baik agar ketelitian dalam evaluasi produksi gurame menghasilkan nilai akurasi yang diharapkan. Mengganti maks epoh dengan maxMSEsama lebih efektif karena akan menghasilkan jaringan yang optimal dan tidak terjebak dalam kondisi *local optima*.

5.2 Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, saran-saran yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Muhammad Wahyu, 2016
IMPLEMENTASI ALGORITMA BACKPROPAGATION DALAM EVALUASI PRODUKSI IKAN GURAME DI JAWA BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perlu penelitian lebih lanjut dengan menggunakan pola masukan yang lebih kompleks dan jumlah data yang lebih banyak, agar dapat diketahui nilai jaringan yang paling optimal.
2. Perlu penelitian lebih lanjut dan lebih dalam agar hasil evaluasi yang dihasilkan tidak sekedar memberikan hasil evaluasi secara global namun lebih spesifik lagi.